



TARGETKAN JADI KOTA TERINOVATIF

Belum Perlu Branding Baru, Perkuat Tiga Pilar

YOGYA (KR) - Kota Yogya selama ini dinilai memiliki identitas yang cukup kuat sehingga belum diperlukan branding baru. Tiga pilar utama yakni kota nyaman, kota pendidikan dan budaya, serta kota pariwisata justru akan diperkuat sebagai landasan pembangunan.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, menyebut tantangan pembangunan ke depan adalah menyempurnakan dan memperkuat tiga pilar utama tersebut. Terutama melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, kesehatan lingkungan, serta kenyamanan kota. Sebagai kota pelajar, Yogya diharapkan mampu berperan sebagai pusat pendidikan, pusat rujukan, dan pusat keunggulan didukung oleh SDM yang sehat

dan unggul. "Kota yang nyaman tentu lingkungannya harus sehat. Kota yang nyaman tidak dapat terwujud tanpa masyarakat yang sehat," tegasnya, Selasa (10/2). Salah satu indikator utama yang menjadi perhatian adalah penurunan angka stunting. Saat ini stunting Kota Yogya berada di angka 8,48 persen dan ditargetkan dapat ditekan mendekati lima persen. Selain

itu dalam berbagai kesempatan Hasto juga kerap menyebut harapan Kota Yogya layaknya "The Little Singapore," yang dimaknai sebagai kota yang disiplin, tertib, jujur, aman, dan nyaman, tanpa meninggalkan jati diri sebagai kota budaya, pendidikan, dan pariwisata. "Yang diadopsi adalah nilai kedisiplinan dan ketertiban, bukan industrialisasinya," jelasnya. Implementasi visi tersebut dilakukan melalui penguatan filosofi Hamemayu Hayuning Bawono yang menekankan budaya ramah lingkungan, kebersihan, kelestarian kehidupan, toleransi, dan gotong royong. Penataan lingkungan fisik, seperti kebersihan trotoar ter-

masuk bersih dari rumput liar, pengendalian sampah, serta penataan kawasan bantaran sungai dan kawasan padat penduduk, menjadi bagian dari upaya menciptakan kota yang tertib dan nyaman. Selain pembangunan fisik, perubahan perilaku masyarakat juga menjadi fokus melalui penguatan tata kelola sosial. Pemerintah Kota mendorong peran perangkat daerah untuk menjaga ketertiban umum, keamanan, serta kepatuhan terhadap aturan, mulai dari pengelolaan pengamen, gelandangan, hingga pencegahan tindakan anarkis dan vandalisme. Sejalan dengan hal tersebut, Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan, mene-

gaskan pentingnya perubahan paradigma kinerja aparatur pemerintah daerah. Ia menilai kinerja OPD ke depan tidak boleh berhenti pada capaian administratif semata, tetapi harus diukur dari dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. "Masih terlihat kecenderungan kinerja yang berorientasi pada output administrasi, sementara dampak kualitasnya bagi masyarakat belum optimal. Ini harus menjadi evaluasi bersama," ujarnya. Dalam konteks pariwisata, Wawan juga mendorong penguatan kolaborasi lintas perangkat daerah agar berbagai agenda budaya dan event berskala nasional mau-

pun internasional dapat dioptimalkan sebagai daya tarik wisata sekaligus penggerak ekonomi daerah. Sementara itu, Kepala Bappeda Kota Yogya Agus Tri Haryono, menyampaikan bahwa tahun 2026 menjadi momentum penting untuk mendorong Yogya naik kelas dari Kota Sangat Inovatif menjadi Kota Terinovatif melalui penguatan strategi dan ekosistem inovasi daerah. Potensi inovasi Kota Yogya dinilai relatif besar, didukung oleh berbagai inovasi yang telah diterapkan dalam dua tahun terakhir. "Basis inovasi ini menjadi modal kuat untuk mendorong capaian Kota Terinovatif pada 2026," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005